

## ABSTRAK

**Roy Agusman Sinaga. NIM 3103331051.** Penerapan Pembelajaran Model *Group Investigation (GI)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Materi Pelestarian Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun T. A 2013/2014. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Tujuan yang akan dicapai: (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* pada pokok bahasan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di kelas XI IPS SMA Negeri (2) Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun T.A 2013/201. 2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* pada pokok bahasan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun T.A 2013/2014.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar, 2014. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelas XI IPS yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi dan komunikasi tidak langsung kemudian data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pokok bahasan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. Hal ini terbukti dari hasil siklus I yakni 62,85% meningkat menjadi 87,99% pada siklus II yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 25,14%, (2) Dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Bandar Kecamatan bandar Kabupaten Simalungun. Hal ini dibuktikan dari hasil siklus I yakni 40% menjadi 88,57% pada siklus II yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 48,57%.